

Peran GRC Terintegrasi dalam Mendukung Ketahanan dan Keberlangsungan Bisnis untuk Menghadapi Tantangan Pasca Pandemi

Jakarta, 6 Juli 2022

PT PERTAMINA (PERSERO)

Confidential and Proprietary

Dasar Hukum Pengelolaan Risiko di Pertamina

Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara



Dalam penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) **terdapat kewajiban untuk menjalankan manajemen risiko**

Bagian Keenam Manajemen Risiko (Risk Management) Pasal 25

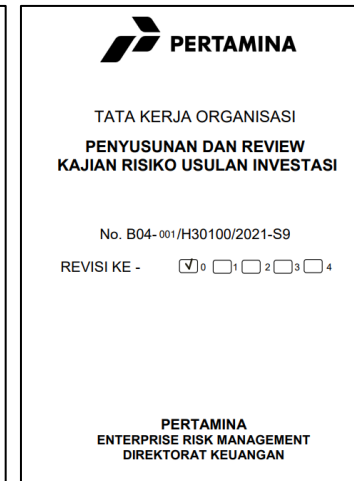
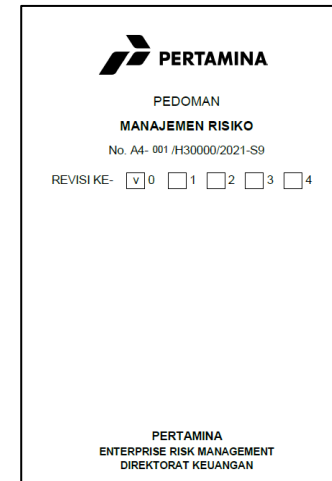
- (1) Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha
- (2) Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
- (3) Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
 - a. membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
 - b. memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
- (4) Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Traktat Implementasi Manajemen Risiko Pertamina

- **Komitmen BOD.**

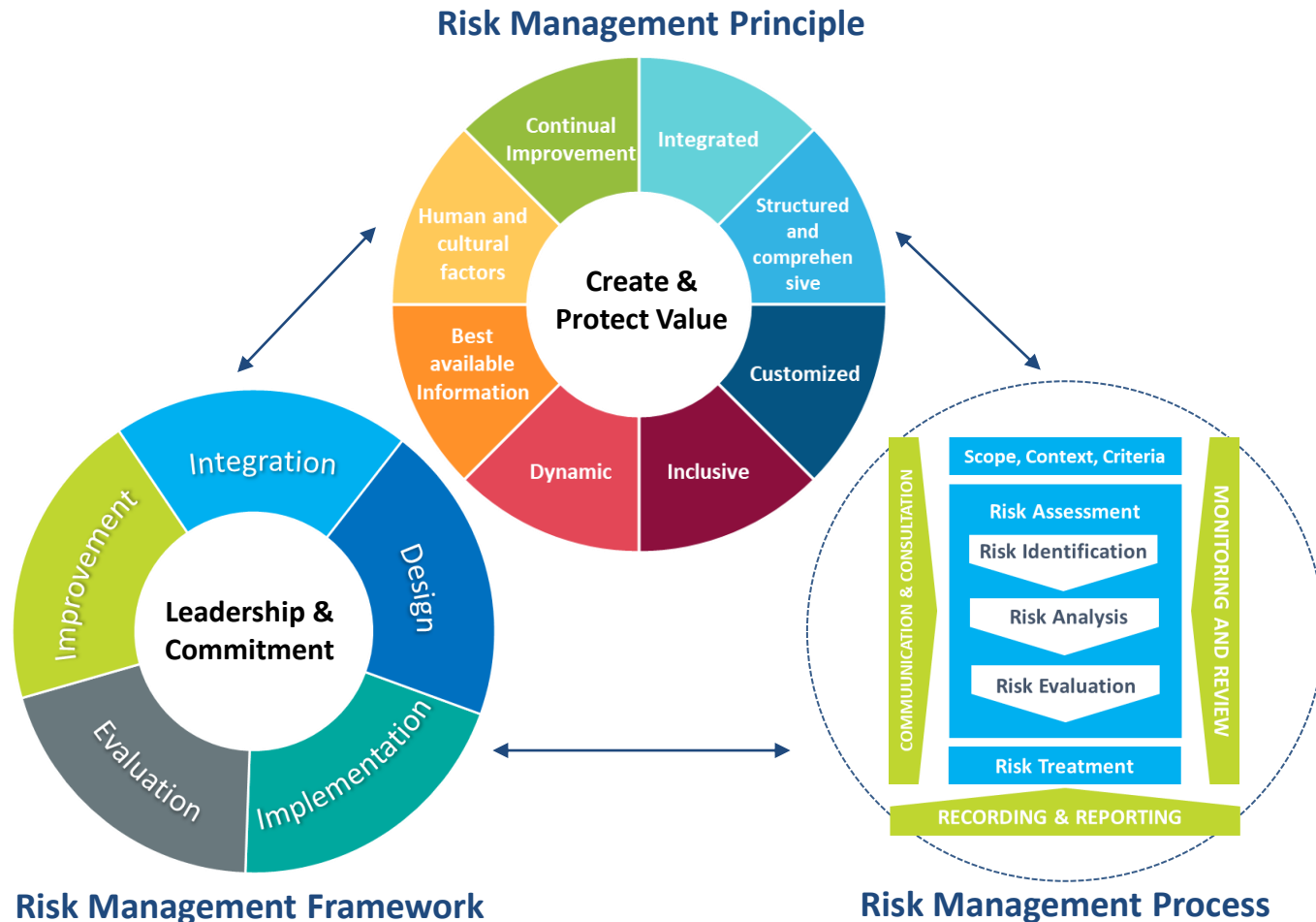


STK Enterprise Risk Management



Standar Acuan Penerapan Manajemen Risiko di Pertamina

ISO 31000:2018



KEUNGGULAN

- 1 Telah menjadi *best practices* yang diacu oleh lebih dari 50 negara
- 2 Bersifat umum sehingga mudah dilakukan *taylor-made* sesuai kebutuhan pengelolaan risiko dan dapat digabungkan dengan framework lainnya
- 3 Dapat dibangun secara *taylor-made* sesuai kebutuhan pengelolaan risiko Pertamina secara Group Wide yang terdiri dari berbagai sektor bisnis
- 4 ISO 31000:2018 akan menjadi dasar standarisasi pengukuran maturitas baik dari Forum ERM BUMN dan Badan Standarisasi Nasional

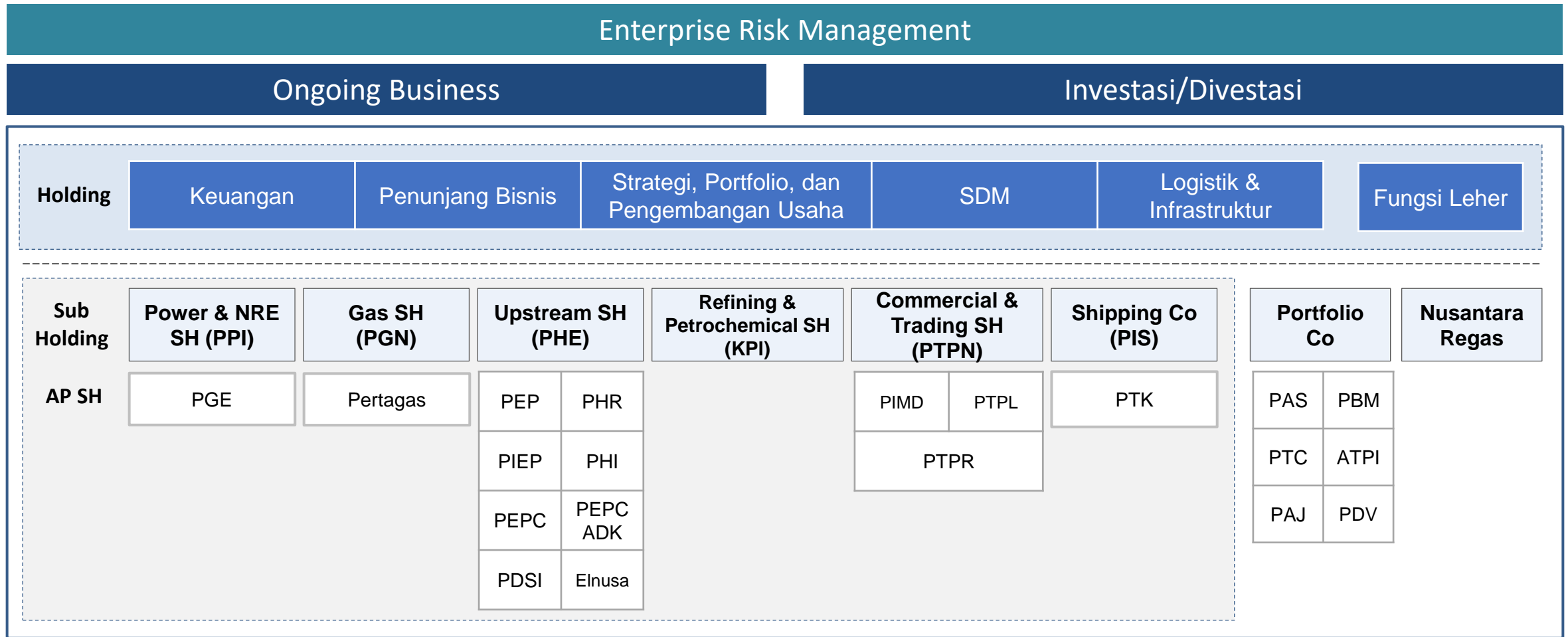


Pertamina menggunakan ISO 31000 sebagai dasar arsitektur pengelolaan risiko dengan mengkombinasikan COSO dan PMBOK dalam implementasinya

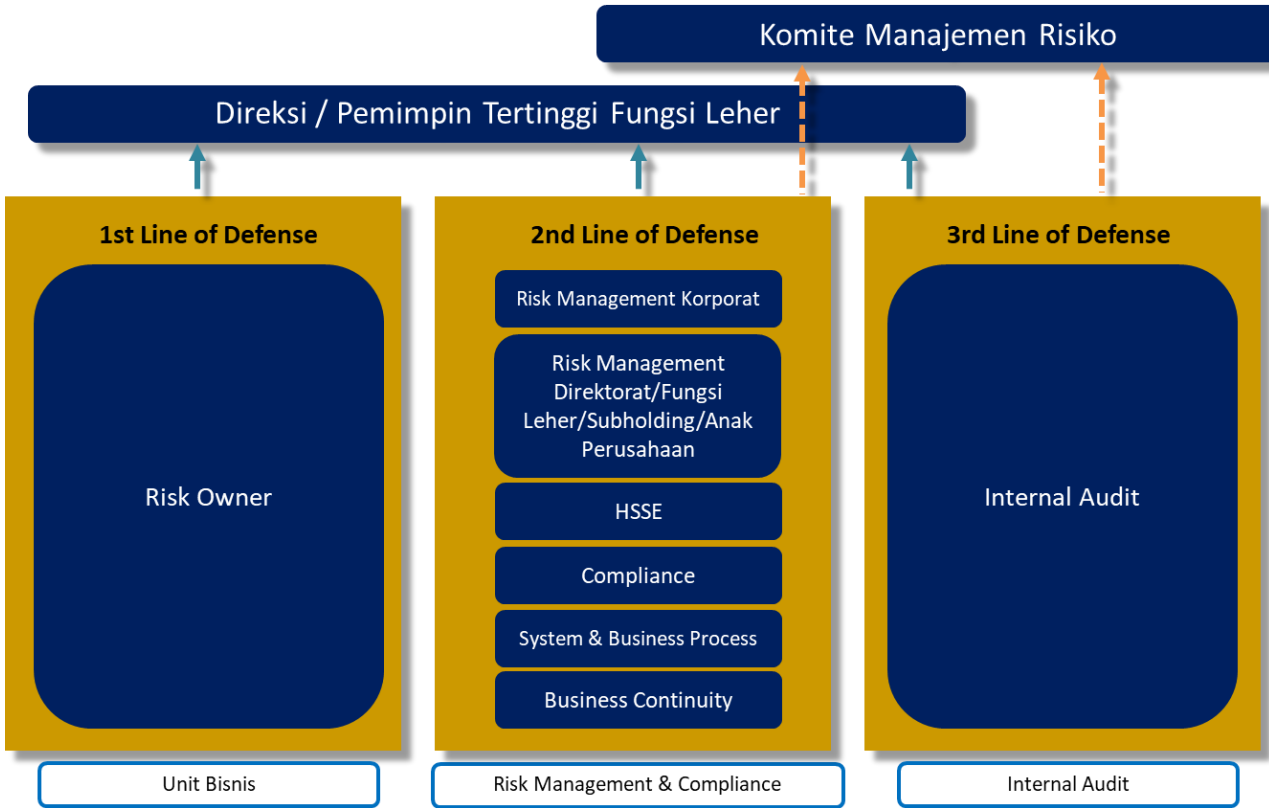
Ruang Lingkup Manajemen Risiko

Fungsi ERM mempunyai lingkup kerja dan koordinasi pengelolaan risiko secara Pertamina *group wide* yang mencakup Holding, Subholding dan Anak Perusahaan meliputi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu *Ongoing Business* & Investasi/Divestasi.

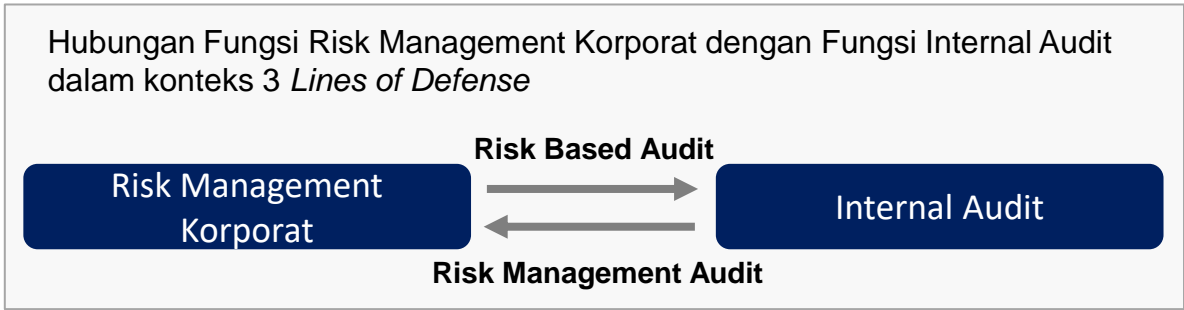
Pengelolaan risiko dilakukan secara berjenjang melalui Fungsi/PIC Risk Management di masing-masing Entitas.



3 Lines of Defense



1 st Line of Defense	2 nd Line of Defense	3 rd Line of Defense
<ul style="list-style-type: none"> Memastikan adanya pengendalian internal yang kuat terhadap potensi risiko di masing-masing Fungsi. Menerapkan kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan. Mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan dan aktivitas yang dilakukan dalam mencapai sasaran Perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab dalam mengembangkan kebijakan dan memantau penerapan manajemen risiko Perusahaan. Memastikan aktivitas Risk Owner dilaksanakan berlandaskan pada STK Manajemen Risiko yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Memantau dan melaporkan risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh kepada Direksi / Pemimpin Tertinggi Fungsi Leher. 	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan Manajemen Risiko secara keseluruhan. Memastikan bahwa pengelolaan risiko pada lapis pertama dan kedua berjalan efektif.



Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Perusahaan

Menurunnya penjualan dan gangguan *supply chain crude/products*

Penurunan penjualan beberapa produk tertentu, *Lockdown* pada negara *supplier* dan *trend* penimbunan *crude/product*

Menurunnya harga minyak dunia \pm US\$20–30/bbl

“Bisnis Hulu sebagai kontributor laba mengalami penurunan yang signifikan”

Melemahnya nilai tukar rupiah vs US\$

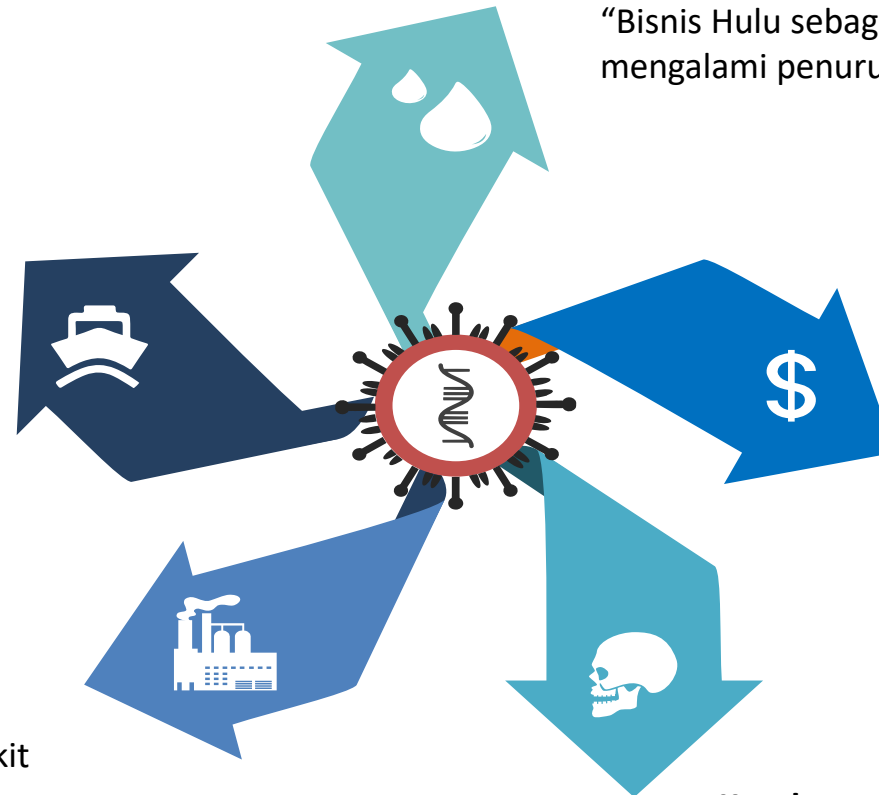
Pelemahan nilai tukar berpotensi menimbulkan masalah pendanaan

Terlambatnya eksekusi proyek

- *Procurement* dan mobilisasi tenaga ahli dari negara terjangkit menjadi terhambat
- Terhambatnya suplai material dari vendor

Kesehatan pekerja

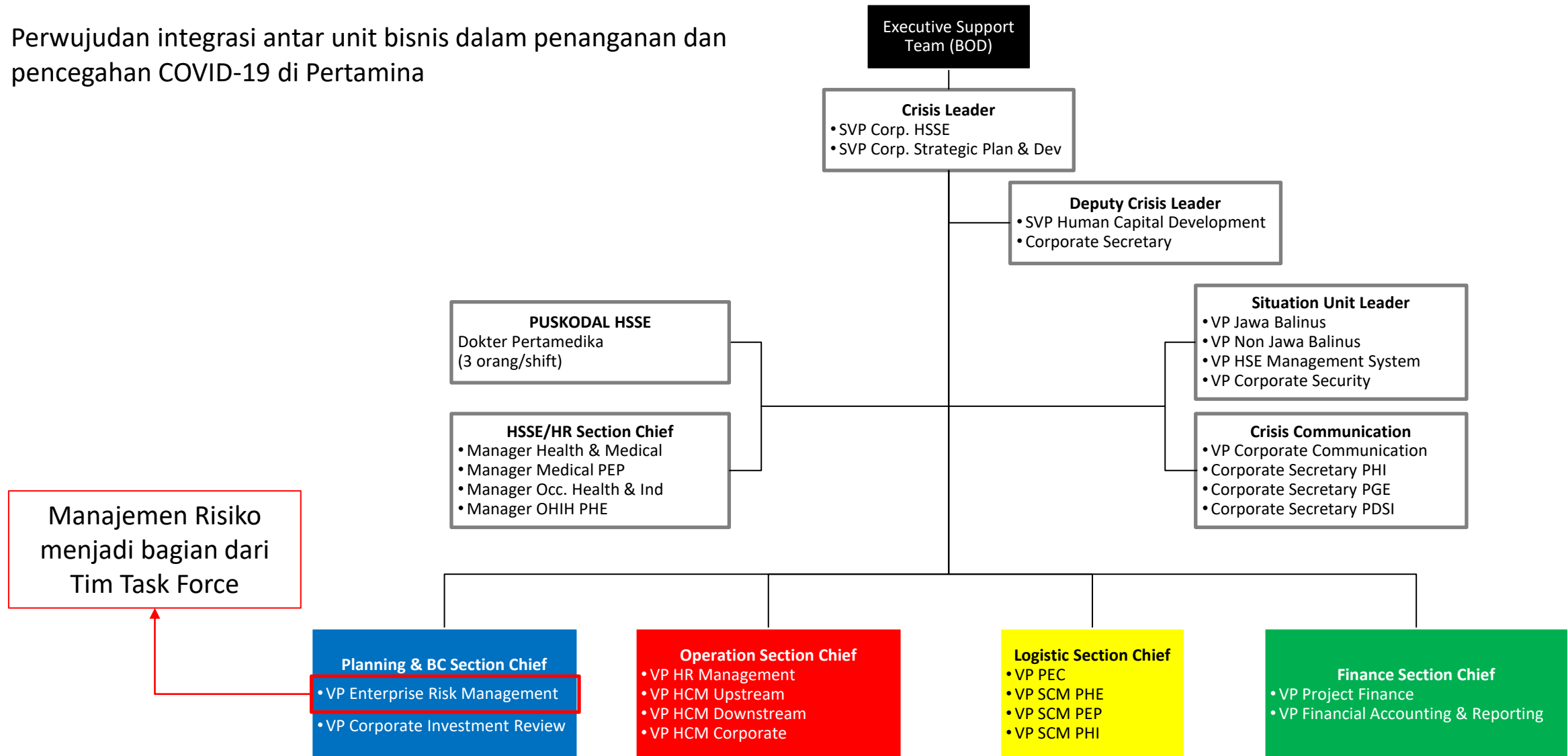
Potensi *illness* dan *fatality* karena terjangkit COVID-19



Pembentukan Tim Task Force Pencegahan COVID-19 di Pertamina

Ref. Surat Perintah Direktur Utama No. Prin-08/C00000/2020-S0*

Perwujudan integrasi antar unit bisnis dalam penanganan dan pencegahan COVID-19 di Pertamina

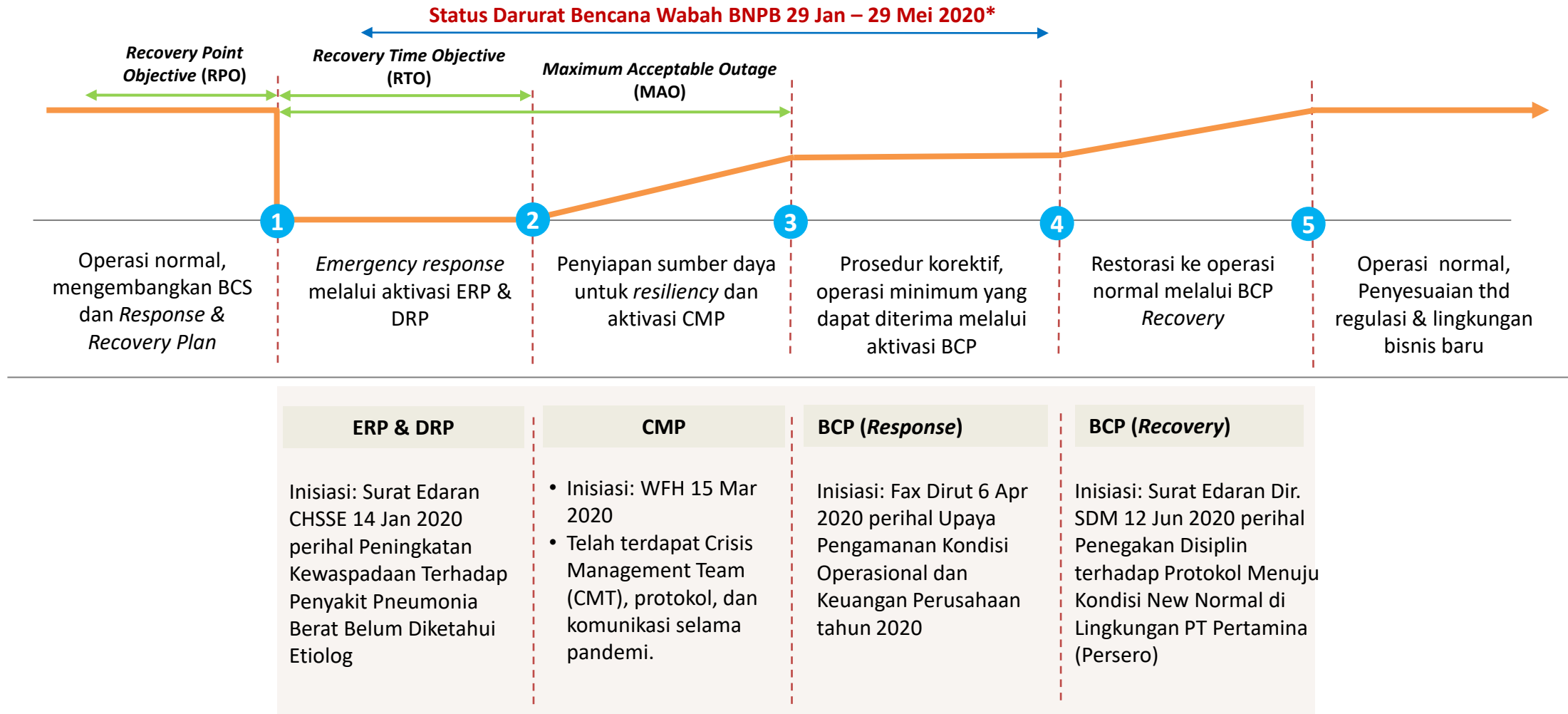


Confidential and Proprietary

*) Sebelum Restrukturisasi Organisasi

Respon Pertamina berdasarkan Tahapan Kejadian (1/2)

Penanganan yang dilakukan Pertamina dalam menghadapi Pandemi COVID-19 berdasarkan tahapan implementasi BCM



Confidential and Proprietary

Respon Pertamina berdasarkan Tahapan Kejadian (2/2)

Pertamina telah mengembangkan dan menjalankan berbagai protokol, serta program kerja yang bertujuan untuk mengurangi dampak akibat Pandemi COVID-19, baik bagi internal Perusahaan maupun bagi negara.



Highlight



Mengembangkan ERP, CMP, BCP, Crisis Management Handbook, Crisis Management Team & penerapan protokol khusus selama masa pandemi



Work From Home bagi personil *non critical* (Kantor Pusat) dan rotasi personil operasional/*field*/unit



Pembersihan secara rutin area kerja menggunakan disinfektan



Penyediaan masker, *safety google*, biohazmat *suit*, *safety gloves*, *safety boot*, *hand sanitizer*, *thermal gun* & *rapid test*



24 jam PUSKODAL HSE, *Call Center* 135, *Call Center Medical* dan Aplikasi My Doctor Pertamina



Penyediaan infrastruktur IT penunjang *teleconference* dan VPN



Kerjasama dengan jejaring rumah sakit, dinas terkait, Kemen BUMN, Kemen ESDM, BNPB, dan TNI/Polri

➤ Tantangan & Peluang dalam Penerapan GRC dan BCM

01



Menjaga dan meningkatkan konsistensi dalam implementasi dan koordinasi GRC serta BCM antar unit bisnis.

02



Meningkatkan awareness bagi seluruh elemen di Perusahaan terkait pentingnya GRC dan BCM.

03



Memperluas cakupan implementasi dan sertifikasi BCM pada Anak Perusahaan/afiliasi baru.

04



Mengintegrasikan pilar pembentuk GRC dalam satu lingkup organisasi dan kebijakan yang independent.

2026

"Towards Fortune Global 100"



Hari-1

1. Apa dampak pandemi COVID-19 terhadap perusahaan Bapak/Ibu?
2. Bagaimana peran GRC Terintegrasi dan BCM dalam mengelola krisis dan risiko yang dihadapi perusahaan Bapak/Ibu selama pandemi?
3. Bagaimana peran GRC Terintegrasi dan BCM dalam memitigasi risiko dan mengeksplorasi peluang yang dihadapi perusahaan Bapak/Ibu dalam masa Pasca Pandemi?
4. Apa tantangan dan peluang penerapan GRC Terintegrasi dan BCM kedepannya untuk dapat membantu perusahaan menghadapi ketidakpastian dan potensi krisis di masa depan?